

# TEKNIK PENERAPAN *LESSON STUDY* BAGI GURU SEKOLAH DASAR UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA PPL FKIP UNRAM

Dadi Setiadi\*<sup>1</sup>, Nur Lestari<sup>2</sup>, Mahrus<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mataram

\*e-mail: [setiadi.dadi@unram.ac.id](mailto:setiadi.dadi@unram.ac.id)<sup>1\*</sup>

## **Abstract**

*Many efforts have been made to improve the quality, one of which is lesson study. The service activities aim to make teachers comprehensively understand the concepts, advantages of lesson study, and be skilled in planning, implementing and evaluating lesson study reflections. This service emphasizes practice and is mentoring so that participants are more interested in participating in activities because the provision of assistance or guidance is more personal. The steps of service activities are as follows: (1) preparation stage; (2) implementation stage; (3) the stage of mentoring and monitoring; (4) evaluation and reporting stage. With an implementation model that is more based on direct classroom practice by participants, it is more likely that participants are skilled in carrying out lesson study and can be sustainable, including being applied in mentoring students participating in PPL FKIP UNRAM. The results showed that the participants were enthusiastic about participating in the service and understood well and comprehensively about the basic concepts of lesson study, had a good understanding of the advantages of implementing lesson study to improve the learning process, teachers had a good understanding of the techniques of implementing lesson study in schools, skilled in planning, implementing and evaluating and reflecting on the implementation of lesson study.*

**Keywords:** Lesson Study, Elementary School Teachers, PPL Student

## **Abstrak**

*Banyak usaha telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas salah satunya yaitu lesson study. Kegiatan pengabdian bertujuan agar guru: memahami secara komprehensif konsep, kelebihan-kelebihan lesson study, serta terampil dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi refleksi lesson study. Pengabdian ini menekankan praktek dan bersifat mentoring sehingga peserta lebih tertarik mengikuti kegiatan karena pemberian bantuan atau bimbingan lebih bersifat personal. Langkah-langkah kegiatan pengabdian sebagai berikut: (1) tahap persiapan; (2) tahap pelaksanaan; (3) tahap pembimbingan dan pemantauan; (4) tahap evaluasi dan pelaporan. Dengan model pelaksanaan yang lebih berbasis pada praktek di kelas secara langsung oleh peserta, sehingga lebih besar kemungkinan peserta terampil melaksanakan lesson study dan bisa berkelanjutan termasuk diaplikasikan dalam pembimbingan terhadap mahasiswa-mahasiswa peserta PPL FKIP UNRAM. Hasil menunjukkan peserta antusias mengikuti pengabdian dan memahami secara baik dan komprehensif mengenai konsep mendasar tentang lesson study, memiliki pemahaman yang baik kelebihan pelaksanaan lesson study untuk meningkatkan proses pembelajaran, para guru memiliki pemahaman yang baik tentang teknik-teknik pelaksanaan lesson study di sekolah, terampil dalam menyusun perencanaan, melaksanakan dan mengevaluasi serta refleksi pelaksanaan lesson study.*

**Kata kunci:** Lesson Study; Guru Sekolah Dasar; Mahasiswa PPL

## **1. PENDAHULUAN**

Peringkat sumber daya manusia Indonesia yang masih rendah jika dibandingkan dengan negara lain di tingkat Asia dengan jumlah tenaga kerja yang profesional masih sangat sedikit. Sebagai contoh Jepang merupakan negara maju dengan memiliki mutu sumber daya manusia yang sudah cukup baik. Mutu SDM sangat berkaitan erat dengan mutu pendidikan, dengan demikian rendahnya mutu SDM di Indonesia salah satunya juga bisa disebabkan oleh rendahnya mutu pendidikan. Hal tersebut diantaranya disebabkan oleh kurangnya perhatian pemerintah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Hasil studi TIMSS (*Third International Mathematics and Science Study*) menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas 8 di 41 negara pada tahun 1995 nilai matematika di 20 negara lebih tinggi dibanding Amerika Serikat seperti Singapura, Jepang, Kanada, dan Prancis

(Hendayana, Suryadi, dkk 2006) . Hal ini membuat Amerika melakukan perekaman video pembelajaran Matematika di Jepang. Kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar, selanjutnya banyak ahli pendidikan dari Amerika belajar *lesson study* di Jepang dan saat ini *lesson study* telah berkembang di sekolah-sekolah Amerika dan Australia serta diyakini bahwa *lesson study* memiliki potensi untuk pengembangan keprofesionalan pendidik dan akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

Beberapa penyebab rendahnya mutu pembelajaran di Indonesia yaitu pembelajaran tidak berpusat pada siswa, pendidik hanya menyampaikan target dokumen kurikulum, pendidik tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk berkreasi dan menantang siswa untuk berpikir. Kelemahan para pengawas pendidikan dinas diknas atau kepala sekolah hanya memeriksa rencana pelaksanaan pembelajaran saja, tidak mengobservasi pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Dengan demikian perlu dilakukan usaha untuk mengatasi masalah tersebut seperti melalui peningkatan pemahaman pendidik melalui seminar dan diskusi ilmiah serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Juga *Lesson study* merupakan salah satu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip kolegialitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar.

Selain itu alasan yuridis pelaksanaan *lesson study* yaitu UU No 14 Tahun 2005 tentang pendidik dan dosen pasal 20 : Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, pendidik berkewajiban : a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, b. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Pasal 32, 1). Pembinaan dan pengembangan pendidik meliputi pembinaan dan pengembangan profesi dan karier, 2). Pembinaan dan pengembangan profesi pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Sedangkan menurut PP No 32 Tahun 2013 tentang SNP). Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

*Lesson study* sebagai model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan azas-azas kolegialitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar (Sumardi, 2007). Selain itu menurut Tim Lesson Study (2007) diimplementasikannya *lesson study* ada dua alasan : Merupakan suatu cara efektif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan pendidik dan aktivitas belajar siswa dengan dasar pengembangan dan didasarkan pada hasil *sharing* pengetahuan profesional yang berlandaskan pada praktek dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan pendidik, penekanan agar siswa memiliki kualitas belajar tinggi, tujuan pembelajaran dijadikan fokus utama dalam pembelajaran, mampu dijadikan landasan bagi pengembangan pembelajaran dan menempatkan para pendidik sebagai peneliti dalam pembelajaran termasuk calon guru yang melaksanakan praktek pengalaman lapangan. Kedua menghasilkan pendidik yang profesional dan inovatif, melalui *lesson study* pendidik dapat ; menentukan tujuan pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan siswa beserta satuan rencana pembelajaran dan materi pelajaran, mengkaji dan meningkatkan pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa, memperdalam pengetahuan tentang materi pelajaran yang disajikan, menentukan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai, merencanakan pelajaran secara kolaboratif, mengkaji secara teliti proses pembelajaran dan perilaku siswa, mengembangkan pengetahuan pembelajaran yang handal dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan perkembangan siswa dan kolega.

Kelebihan lain dari implementasi *lesson study* memiliki sejumlah manfaat terutama bagi pendidik untuk peningkatan kompetensi profesional dan pedagogi dan proses pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut ; Mengurangi keterasingan pendidik dari komunitasnya dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan perbaikannya; Membantu pendidik untuk mengobservasi dan mengkritisi pembelajarannya; Memperdalam pemahaman pendidik tentang materi pelajaran, cakupan dan urutannya; Membantu pendidik dalam peningkatan yang memfokuskan pada seluruh aktivitas belajar siswa; Meningkatkan kolaborasi antar sesama

pendidik dalam pembelajaran; Meningkatkan mutu pendidik dan mutu pembelajaran yang pada gilirannya berakibat pada mutu lulusan; Memberi kesempatan pada pendidik untuk membuat menjadi bermakna, ide-ide pendidikan dalam praktek pembelajarannya bermakna, sehingga dapat mengubah perspektif tentang pembelajaran dan belajar serta praktek pembelajaran dari perspektif siswa; Mempermudah pendidik berkonsultasi kepada pakar dalam hal pembelajaran atau kesulitan materi pelajaran; Memperbaiki praktek pembelajaran di kelas; Meningkatkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah atau buku ajar (Tim Lesson Study, 2007)

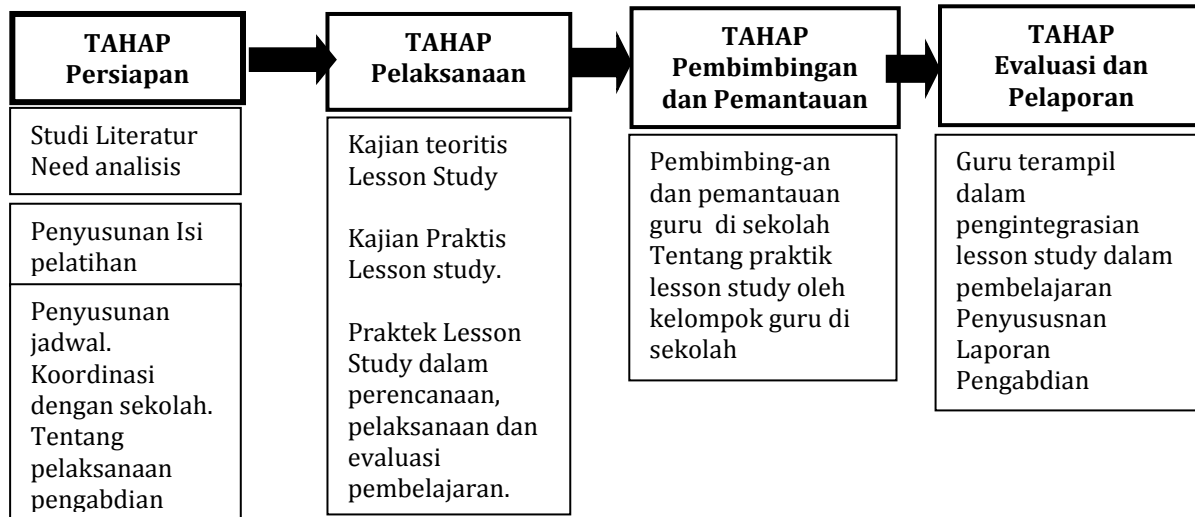
Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa sejumlah guru khususnya di satuan pendidikan dasar masih belum melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tagihan standar proses dan evaluasi yang harus dilaksanakan oleh guru. Selain itu, agar pengalaman bapak/ibu guru mengenai implemmentasi *lesson study* untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran bisa di terapkan pada proses pembimbingan mahasiswa PPL FKIP Universitas Mataram di sekolah terkait. Dengan demikian mahasiswa tersebut akan memiliki keterampilan yang lebih baik dibanding sebelumnya sehingga hal tersebut bisa meningkatkan kualitas dalam praktek pembelajaran di lapangan dan sebagai calon guru.

Permasalahan utama yang ada di lapangan adalah rendahnya kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, hal ini akan berdampak pada proses pembimbingan mahasiswa PPL FKIP UNRAM menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu untuk mengatasi kedua hal tersebut perlu dilakukan kegiatan yang sifatnya berbasis pada masalah yang dihadapi guru dan mahasiswa PPL. Berdasarkan uraian di atas untuk menyelesaikan masalah tersebut yang dimiliki oleh guru dan para mahasiswa peserta PPL FKIP Universitas Mataram, salah satu solusi yang diajukan adalah dengan cara memberikan pelatihan pada bapak/ibu guru SD tentang penerapan *lesson study* yang berbasis pada praktek dan pembimbingan bersifat mentoring di sekolah dasar serta diimplementasikan pada proses pembimbingan mahasiswa PPL di sekolah bersangkutan.

## 2. METODE

Pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dengan kegiatan berupa pelatihan yang lebih berbasis pada praktek dan pembimbingan sifatnya mentoring. Para guru diberikan pembekalan pemahaman lebih dulu tentang perkembangan *lesson study* dan aplikasinya dalam pembelajaran serta manfaat yang bisa diperoleh oleh guru, kemudian melakukan praktek langsung *lesson study* dalam membuat rencana pembelajaran, implementasi dan evaluasinya. Setelah itu guru kembali ke sekolah untuk berlatih *lesson study* bersama teman sejawatnya dalam menyusun rencana pembelajaran, kemudian kembali dikumpulkan untuk mengkaji apa yang sudah dilakukan oleh guru tersebut, setelah itu diberikan penjelasan atau saran perbaikan-perbaikan. Kemudian dilakukan pemantauan dan pembimbingan sampai dengan guru yang bersangkutan memiliki kemampuan yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *lesson study* sesuai kurikulum yang berlaku.

Adapun langkah-langkah kegiatan pelatihan sebagai berikut: Tahap persiapan menyangkut analisis kebutuhan persiapan teknis pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan kajian teoritis tentang *lesson study* dan praktek langsung pelaksanaan *lesson study* mulai dari persiapan (penyusunan rencana pelaksanaan *lesson study*), implementasi. Tahap pembimbingan dan pemantauan merupakan tahap dimana kelompok guru melaksanakan sendiri praktek *lesson study* dan pihak tim pengabdian hanya memberikan bimbingan dan arahan mengenai perncanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga prosesnya lebih baik. Tahap evaluasi dan pelaporan merupakan tahap akhir dari kegiatan untuk mengukur tingkat ketercapain tujuan pengabdian kepada masyarakat dan penyusunan laporan tentang pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN 48 Cakrenegara dapat dicapai dengan baik hal ini ditunjukkan dengan hasil kegiatan tersebut seperti motivasi mengikuti kegiatan sangat baik sehingga proses berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Selain itu terkait dengan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah: semua guru peserta pelatihan memahami secara komprehensif konsep-konsep utama dan mendasar mengenai *lesson study*. Para peserta aktif bertanya terkait dengan *lesson study* baik yang sifatnya teoritis maupun praktis, dengan demikian peserta tersebut dapat dikategorikan telah memahami secara baik.

Para ibu dan bapak guru peserta pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui evaluasi secara umum menunjukkan telah memiliki pemahaman yang baik mengenai kelebihan-kelebihan pelaksanaan *lesson study* sehingga peserta tersebut memiliki motivasi yang kuat untuk bisa melaksanakan kegiatan *lesson* yang sifatnya tingkat sekolah maupun kelompok kerja guru (Setiawan *et al*, 2019; Hadiprayitno & Khair, 2018). Dengan demikian atas dasar itu para peserta bisa merencanakan kegiatan tersebut terintegrasi dalam kegiatan atau program sekolah, selain itu jika mendapat kesulitan dalam menyusun perencanaan dan proses berikutnya kan meminta tim pengabdian untuk bisa hadir memberikan bimbingan terkait hal tersebut.



Gambar 2. Tim Pengabdian Menyampaikan Materi

Selain hal tersebut di atas para peserta secara keseluruhan memiliki pemahaman yang baik mengenai teknik-teknik pelaksanaan *lesson study* (Khair, 2021). Hal ini merupakan hal utama untuk bisa melaksanakan *lesson study* untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik. Namun demikian para peserta masih perlu mengembangkan pemahaman lebih dalam lagi untuk bisa lebih baik dalam menyusun perencanaan *lesson study* dan melaksanakannya. Selain itu diperlukan pemahaman terkait dengan teknik pengamatan khususnya dalam mengumpulkan informasi terkait dengan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru model pada kegiatan *lessons study*.

Hal terakhir terkait dengan *lesson study* guru –guru peserta pelatihan di SDN 48 Cakranegara memiliki keterampilan-keterampilan pokok dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi refleksi *lesson study*. Namun demikian peserta tersebut masih memerlukan latihan yang sifat terus menerus untuk lebih meningkatkan keterampilan muai dari menyusun rencana secara bersama termasuk juga dalam mendiskusikan hasil pelaksanaan *lesson study*. Latihan tersebut bisa dilaksanakan ditingkat sekolah maupu kelompok kerja guru dengan menghadirkan tenaga ahli dalam pelaksanaan *lesson study*, jika tidak tidak akan meningkat secara signifikan dengan alasan bapak ibu guru peserta masih tingkat pemula dalam pelaksanaan *lesson study* di tingkat sekolah dasar.



Gambar 3. Peserta Pelatihan Menyimak Pemaparan Materi

Untuk mencapai luaran dari kegiatan pengabdian yang menyangkut pemahaman kosnep *lesson study*, keterampilan dalam menyusun perncanaan pembelajaran berbasis *lesson study*, mengimplementasikan pembelajaran berbasis *lesson study*; merefleksikan/evalausi pembelajaran berbasis *lesson study*; mengelola pembejeleran secara mandiri; peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran dan meningkatnya kualitas proses praktek pengalaman lapangan mahasiswa FKIP Universitas Mataram masih memerlukan kerjasama dan bimbingan yang baik antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan para guru di sekolah tersebut dengan beberap alasan seperti guru belum terbiasa melaksanakan *lesson study*, pemahamn guru terkiat dengan implementasi model-model pembelajaran yang masih terbatas termasuk juga teknik pelaksanaan proses dan evalausi hasil belajar. Dengan demikian masih diperlukan bimbingan oleh tim dan workshop lebih lanjut agar para guru tersebut memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sanagt baik e=sehingga pelaksanaan *lesson study* memenuhi standar yang telah ditentukan.

#### 4. KESIMPULAN

Peserta pelatihan kegitan pengabdian kepada masyarakat di SDN 48 Cakrenegara secara keseluruhan memahami secara komprehensif konsep dasar mengenai *lesson study*, dan Guru memiliki pemahaman yang baik terkait dengan kelebihan-kelebihan pelaksanaan *lesson study* untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik, juga memiliki pemahaman yang baik mengenai teknik-teknik pelaksanaan *lesson study* untuk tingkat sekolah dasar mulai dari syarat yang harus dimiliki bapak ibu guru untuk melaksanakan lesso study serta para peserta terampil dalam memebuat perencanaan yang sifatnya kelompok, teknis melaksanakan rencana tersebut baik sebagai guru model dan observer, serta dalam melaksanakan evaluasi dan refleksi dari *lesson study*.

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Mataram yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini berupa pendaan DIPA-BLU 2016 dengan nomor kontrak : 481/UN.18.13/PM/2016.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, P.T. (2007) *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Lesson study*, Makalah Seminar Pendidik-Pendidik Matematika Seluruh Bali, FPMIPA., UPG.
- Dumitrascu, G. (2008) *Lesson study: A Site for Teachers' Professional Growth and Use of Instructional Innovations in ELL Classrooms*, [http://www.csus.edu/mase/cclsc08/docs/proceedings/Gabriela\\_Dumitrascu.pdf](http://www.csus.edu/mase/cclsc08/docs/proceedings/Gabriela_Dumitrascu.pdf), Online diakses 30 Nopember 2008 (site for teacher).
- Hadiprayitno, G. & Khair, B. N. (2018). Pemantapan Kemampuan Mengajar Berbasis Lesson Study Di Program Magister Pendidikan Ipa Universitas Mataram. *Jurnal Pijar Mipa*. 13 (1), DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jpm.v13i1.570>.
- Hendayana, S., dkk. (2006) *Lesson study Suatu Strategi Untuk meningkatkan Keprofesionalan Pendidik (Pengalaman IMSTEP-JICA)*, Bandung, UPI Press.
- <http://roebyanto.multiple.com/journal/item/18>. Suatu Model Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di sekolah. Online diakses 30 Nopember 2021.
- Khair, B. N, dkk. (2021). Pengembangan LKPD Literasi Sains Berbasis Lesson Study for Learning Community (LSLC). *Jurnal Pijar Mipa*. 16 (1), DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2297>.
- Lewis, C. ( 2000) *Lesson Study: The Core of Japanese Professional Development*. [www.lessonresearch.net/aera2000.pdf](http://www.lessonresearch.net/aera2000.pdf), Online diakses 30 Nopember 2008
- Lewis, C. (2008). *Lesson study How Can It Build System-Wide Improvement ?* [http://www.csus.edu/mase/cclsc08/docs/proceedings/Catherine\\_Lewis.pdf](http://www.csus.edu/mase/cclsc08/docs/proceedings/Catherine_Lewis.pdf), Online diakses 30 Nopember 2008.
- Mulyasa, E. (2008) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Pella, S. (2008) *Developing Pedagogical Content Knowledge in Writing Instruction through Lesson study*, [http://www.csus.edu/mase/cclsc08/docs/proceedings/Shannon\\_Pella.pdf](http://www.csus.edu/mase/cclsc08/docs/proceedings/Shannon_Pella.pdf) , Online diakses 30 Nopember 2008.
- Pfiester, J., Grendefur, J.L., Stewart, R.A., Whitney, G., and Zarbnisky, J. (2008) *Instructional Learning Teams: Combining The Power of The Japanese Lesson study With Intellectual Quality*, [http://www.csus.edu/mase/cclsc08/docs/proceedings/josh\\_Pfiester.pdf](http://www.csus.edu/mase/cclsc08/docs/proceedings/josh_Pfiester.pdf), Online diakses 30 Nopember 2008.
- Pothen, B. E., Murata, A. (2008) *Lesson Study: Measuring Growth In Teacher Knowledge*, [http://www.csus.edu/mase/cclsc08/docs/proceedings/Bindu\\_Pothen.pdf](http://www.csus.edu/mase/cclsc08/docs/proceedings/Bindu_Pothen.pdf) , Online diakses 30 Nopember 2008
- Setiawan, H., Aji, S. M. W., & Aziz, A. (2019). Pemanfaatan Model Pembelajaran Think Pair Share Dan Snowball Throwing Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Lesson Study Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 94-105. DOI: <https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081>
- Sumardi, Y. (2007) *Pengalaman Pelaksanaan Lesson study Pada IMSTEP dan SISTTEMS*, Makalah Pada Lokakarya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Asesmen Berbasis Kompetensi dan Lesson Study Untuk Dosen, Yogyakarta.
- Suryadi, D. (2007) *Prinsip-Prinsip Dasar Lesson study Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Profesional Pendidik*, Makalah Pada Lokakarya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Asesmen Berbasis Kompetensi dan Lesson Study Untuk Dosen, Yogyakarta